

---

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETUN ON ASSET* (ROA) PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA tBK PERIODE 2011-2019**

Oleh

Nurwita

Jurusan Manajemen, Universitas Pamulang

Institution/affiliation; JL,Surya Kencana No.1 Tangerang Selatan Telp 0217412566

Email: [Nurwita01917@unpam.ac.id](mailto:Nurwita01917@unpam.ac.id)**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio* (CR) dan terhadap *Return on Asset* (ROA). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. 2011-2019. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan adalah antara lain uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis. Hasil penelitian antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) diperoleh nilai  $T_{hitung} = 6,697$  sedangkan  $T_{tabel} = 2,365$  maka  $T_{hitung} 6,697 > T_{tabel} 2,365$  dengan nilai signifikansi  $0,000$  dimana  $0,000 < 0,05$  terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Koefisien regresi *Current Ratio* (X1) bernilai negatif yaitu sebesar  $8,117$ . Hal ini dapat diartikan setiap penurunan *Current Ratio* sebesar  $1\%$  maka *Return on Asset* akan meningkat sebesar  $0,045$  satu satuan.

**Kata Kunci: (Current Ratio) CR & Return On Asset (ROA)****PENDAHULUAN**

Dalam Perkembangan perekonomian pada Indonesia saat ini sedang mengalami pertumbuhan kearah yang positif. perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan produk kemudian dijual untuk mendapatkan profit atau laba yang besar. Masalah keuangan yang biasa terjadi pada perusahaan adalah masalah efektivitas dalam mendapatkan laba atau profit. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan mendapatkan laba atau profit. Indocement berdiri sejak 16 Januari 1985. Perusahaan ini merupakan hasil penggabungan enam perusahaan semen yang memiliki delapan pabrik. Pabrik pertama Indocement sudah beroperasi sejak 4 Agustus 1975. Tanggal 31 Desember 2014 Indocement memiliki kapasitas produksi sebesar 20,4 juta ton semen per tahun. Selain itu, Indocement juga memiliki kapasitas produksi beton siap-pakai sebesar 4,4 juta meter kubik per tahun dengan 41 *batching plant* dan 706 truk *mixer*, serta memproduksi agregat

sebesar 2,7 juta ton. Likuiditas kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Dalam rasio likuiditas ini yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:301).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi. Alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi yang umum digunakan investor adalah rasio profitabilitas. Yang menjadi pertimbangan para investor menaruh investasi disuatu perusahaan terletak pada rasio

profitabilitas. *Return On Assets* (ROA) mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan menurut Wiagustini (2010:81)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dirasa perlu melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2011-2019”.

## LANDASAN TEORI

Menurut Darsono (2011:101), manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurahmurahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2014:7), Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Pengertian *Current Ratio* menurut Kasmir (2014:134) menyatakan bahwa rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Rumus untuk mencari *Current Ratio* menurut Kasmir (2014:135) yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset}}{\text{Lancar}} \times 100\%$$

Pengertian *Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2014:201) yaitu *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumusan untuk mencari *Return On Assets* menurut Kasmir (2014:210) yaitu :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan penulis dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan pembahasan atau permasalahan perusahaan terhadap kinerja dari segi keuangan dan data yang diperoleh ini akan dianalisis dengan dasar teori yang ada sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas. Data-data analisis yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka.

Populasi Menurut Sugiyono (2018: 130) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Sampel pada penelitian ini laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. 2011- 2019.

Teknik Analisis Data dalam Penelitian ini adalah :

1. Analisis Rasio Keuangan rasio *Current Ratio* ( CR) dan *Return On Assets* ( ROA )
2. Uji Analisis Regresi Sederhana
3. Uji Hipotesis ( Uji T )

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada hasil penelitian ini adalah

1. Analisis Rasio Keuangan rasio *Current Rasio* ( CR) dan *Return On Assets* ( ROA )

Tingkat *Current Ratio* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. Current Ratio PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Periode 2011-2019**

Thn	Aktiva Lancar (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	CR (%)
2011	10.309.717	1.476.597	698,21
2012	14.579.400	2.418.762	602,76
2013	16.846.248	2.740.089	614,81
2014	16.086.773	3.260.559	493,37
2015	13.133.854	2.687.743	488,66
2016	14.424.622	3.187.742	452,50
2017	12.883.074	3.479.024	370,31
2018	12.315.796	3.925.649	313,73
2019	12.829.494	3.873.487	331,21

Sumber: hasil pengolahan data

Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuatif setiap tahunnya dimana pada tahun 2011 sebesar 698,21%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 95,44% menjadi 602,76%. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 12,05% menjadi 614,81%. Lalu mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 121,44% menjadi 493,37%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 4,71% menjadi 488,66%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 36,16% menjadi 452,50%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 82,19% menjadi 370,31%. Lalu mengalami penurunan lagi pada tahun 2018 sebesar 56,58% menjadi 313,73%. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 17,48% menjadi 331,21%.

**Gambar 2. Return On Assets PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Periode 2011-2019**

TAHUN	LABA BERSIH (Rp)	TOTAL ASET (Rp)	ROA (%)
2011	3.601.516	18.151.331	19,84
2012	4.763.388	22.755.160	20,93
2013	5.012.294	26.607.241	18,84
2014	5.274.009	28.884.973	18,25
2015	4.356.661	27.638.360	15,76
2016	3.870.319	30.150.580	12,84
2017	1.859.818	28.863.676	6,44
2018	1.145.937	27.788.562	4,12

Sumber: hasil pengolahan data

*Return On asset* (ROA) mengalami fluktuatif setiap tahunnya dimana pada tahun 2011 sebesar 19,84%. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar 1,09% menjadi 20,93%. Lalu mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 2,09% menjadi 18,84%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,59% menjadi 18,25%. Lalu mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 7,75% menjadi 15,76%. Lalu mengalami

penurunan pada tahun 2016 sebesar 2,92% menjadi 12,84%. Lalu mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 6,4% menjadi 6,44%. Lalu mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 2,32% menjadi 4,12%. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 2,5% menjadi 6,62%.

## 2. Uji Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan analisis regresi linier sederhana.

**Gambar 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-8,117	3,372		-2,407	,047
	CR	,045	,007	,990	6,697	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 20 (2020)

Berdasarkan Gambar 3. diatas diperoleh nilai constant (a) sebesar -8,117, sedangkan nilai Current Ratio sebesar 0,045 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = -8,117 + 0,045X1$$

Koefisien regresi Current Ratio (X1) bernilai negatif yaitu sebesar 8,117. Hal ini dapat diartikan setiap penurunan Current Ratio sebesar 1% maka Return on Asset akan meningkat sebesar 0,045.

**3. Uji Hipotesis ( Uji T )**

Pada Penelitian ini nilai thitung akan dibandingkan dengan ttabel pada signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan (df) = n-k-1, dimana n = jumlah sampel, k= jumlah variabel bebas.

- 1) Ho = b1 = 0, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Ha = b1  $\neq$  0, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Gambar 4. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-8,117	3,372		-2,407	,047
	CR	,045	,007	,990	6,697	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS 20 (2020)

Diperoleh nilai Thitung = 6,697 sedangkan Ttabel = 2,365 maka Thitung 6,697 > Ttabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana 0,000 < 0,05 terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

**PENUTUP Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa pada Periode 2011-2019 maka dapat disimpulkan pada variabel *Current Ratio* secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* (ROA).

ode analisa data yang digunakan adalah antara lain uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana , dan uji hipotesis. Hasil penelitian antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) diperoleh nilai Thitung = 6,697 sedangkan Ttabel = 2,365 maka Thitung 6,697 > Ttabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana 0,000 < 0,05 terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Koefisien regresi Current Ratio (X1) bernilai negatif yaitu sebesar 8,117. Hal ini dapat diartikan setiap penurunan Current Ratio sebesar 1% maka Return on Asset akan meningkat sebesar 0,045 satu satuan .

### Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebaiknya perusahaan berupaya mempertahankan tingkat likuiditas yang baik, karena dengan likuidnya perusahaan, akan mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak investor maupun kreditur, dan pinjaman tersebut diharapkan dapat dikelola dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan (Profitabilitas).

Bagi investor dalam menanam modal hendaknya tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan, namun juga faktor-faktor di luar kinerja keuangan. Faktor-faktor lain tersebut misalnya lingkungan sosial, ekonomi, politik serta kebijakan pemerintah. Berkenaan dengan indikator-indikator tersebut maka investor sebaiknya mempertimbangkan investasi jangka panjang dan jangka pendek dan memperhatikan tingkat nilai *Return on Asset* (ROA) perusahaan untuk melakukan pertimbangan dalam melakukan investasi dengan menganalisis terlebih dahulu kondisi perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Rajawali Pers, Jakarta.
- [2] Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar. Udayana University Press.
- [3] Darsono Dan Tjatjuk, Siswandoko, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21, Nusantara Consulting, Jakarta.
- [4] Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- [5] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [6] Ahmad Darmawan,. Alis Dwian Nurochman, 2016, STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol. 4 No. 2, ISSN: 2337-6112, Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015.
- [7] Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung, Roni Parlindungan Sipahutar, 2020, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Vol 4 No.1, ISSN 2548-9585, Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.
- [9] Ilham, 2020, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPN Karawang, Vol 3, No.3, "ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696, Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk Periode 2010 – 2018.
- [10] Nurwita, 2018, Universitas Pamulang, Vol.2, No. 1,. Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM dan BOPO terhadap pertumbuhan Laba Bank-Bank Umum Pemerintah Periode 2010-2015.
- [11] Shelby Virby, 2020, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jurnal, Vol 3, No.1, E-ISSN 2622-3686, Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Studi Kasus pada PT.Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN